

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan yaitu untuk mengoptimalkan kekayaan para pemegang saham dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan yang direfleksikan oleh harga pasar saham perusahaan. Saham sebagai salah satu alternatif di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar serta dana yang diperlukan oleh investor untuk melakukan investasi lebih kecil jika dibandingkan dengan obligasi.

Dalam menentukan harga saham, terdapat faktor-faktor yang menjadi penentu, diantaranya ukuran perusahaan yang diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan ditentukan oleh total aktiva karena selama ini perusahaan yang memiliki nilai aktiva besar dianggap telah mencapai tahap kedewasaan dimana arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu relatif lama, serta mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil, perusahaan yang stabil biasanya mampu menghasilkan laba. Melihat hal tersebut, diyakini bahwa investor akan menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut sehingga harga saham akan semakin naik (Harolina Fatmawati, 2019).

Salah satu indikator penentu keputusan investasi yang sering digunakan oleh investor adalah *Earnings Per Share* (EPS). EPS adalah tingkat keuntungan bersih untuk setiap lembar saham yang mampu diperoleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya yang dihitung dengan membandingkan antara pendapatan

bersih setelah pajak (*net income after tax*, NIAT) dengan jumlah saham yang diterbitkan (Hidayat, 2011: 61). Semakin besar nilai EPS, maka semakin besar pula laba bersih yang disediakan perusahaan untuk para pemegang saham. Dengan demikian, minat investor akan meningkat dan berpengaruh pada naiknya harga saham.

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah *Net Profit Margin* (NPM). NPM adalah margin yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba bersih dan laba tingkat akhir. Laba bersih didapat setelah mengurangi laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan. Laba bersih menjadi ukuran yang sangat penting bagi investor karena berkaitan dengan dividen. Semakin tinggi nilai NPM-nya, maka semakin baik perusahaannya (Zulfikar, 2016: 154). NPM yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan penjualan perusahaan baik. Oleh karena itu, NPM yang tinggi dapat memberikan suatu sinyal baik bagi pasar, sehingga respon positif yang ditunjukkan oleh pasar akan meningkatkan harga saham, maka NPM memiliki pengaruh terhadap harga saham (Manurung, 2015).

Semakin lama umur yang dicapai perusahaan, maka akan menjadikan perusahaan tersebut kurang efisien, karena perusahaan yang memiliki umur yang lebih lama maka harus mengurangi biaya karena perusahaan tersebut mempunyai efek pembelajaran dari perusahaan industri yang sama ataupun yang lainnya. Akan tetapi, semakin lama umur perusahaan juga menentukan kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaannya yang dapat berpengaruh pada laba perusahaan yang tentunya akan mempengaruhi harga saham pula.

Tabel 1.1
Fenomena Data

Tahun	Ukuran Perusahaan	EPS	NPM	Umur Perusahaan	Harga Saham
2017	22,48	136,25	-0,23	44,36	1.623
2018	21,99	214,68	1,23	45,36	1.844
2019	21,96	175,74	-33,32	46,36	1.877

Sumber: www.idx.com (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa harga saham perusahaan aneka industri mengalami kenaikan dari tahun 2017-2019, hal ini sejalan dengan terus bertambahnya umur perusahaan, namun kenaikan harga saham berbanding terbalik dengan ukuran perusahaan yang justru mengalami penurunan, serta EPS dan NPM yang tidak konsisten dari tahun 2017-2019. Sehingga dapat dikatakan bahwa rasio keuangan yang ada belum sepenuhnya baik, dan hal ini akan menyebabkan kepercayaan investor dan minat berinvestasi pada perusahaan tersebut menurun yang akan berimbas pada harga saham perusahaan tersebut.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya, hasil yang diperoleh masih belum konsisten terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham serta hasil penelitian yang masih bertentangan satu sama lain. Permasalahan lain yang ada ialah bahwa sebagian besar laporan laba rugi perusahaan dengan rasio keuangannya menunjukkan fluktuasi kenaikan dan penurunan, dimana hal ini menunjukkan bahwa harga saham dari perusahaan-perusahaan tersebut juga mengalami kenaikan dan penurunan.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Putranto & Darmawan, 2018)

yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan (Wehantouw et al., 2017) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imelda (2016) menyatakan bahwa *Earnings Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Yolanda, 2019) bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Hidayat, 2014) menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faleria et al., 2017) bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kedua ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Earnings Per Share*, *Net Profit Margin*, dan Umur Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri di BEI Periode 2017-2019)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan Ukuran Perusahaan pada tahun 2017-2019 yang berbanding terbalik dengan kenaikan Harga Saham pada tahun 2017-2019.
2. Adanya hasil yang tidak konsisten terhadap *Earnings Per Share* pada tahun 2017-2019.
3. Adanya hasil yang tidak konsisten terhadap *Net Profit Margin* pada tahun 2017-2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Aneka Industri di BEI periode 2017-2019?
2. Bagaimanakah pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Aneka Industri di BEI periode 2017-2019?
3. Bagaimanakah pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Aneka Industri di BEI periode 2017-2019?
4. Bagaimanakah pengaruh Umur Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Aneka Industri di BEI periode 2017-2019?

5. Bagaimanakah pengaruh Ukuran Perusahaan, *Earnings Per Share*, *Net Profit Margin*, dan Umur Perusahaan terhadap Harga Saham secara simultan pada Perusahaan Aneka Industri di BEI periode 2017-2019?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Aneka Industri di BEI periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Aneka Industri di BEI periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Aneka Industri di BEI periode 2017-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh Umur Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Aneka Industri di BEI periode 2017-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, *Earnings Per Share*, *Net Profit Margin*, dan Umur Perusahaan terhadap Harga Saham secara simultan pada Perusahaan Aneka Industri di BEI periode 2017-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan tambahan dan referensi dalam wawasan dan pengetahuan mengenai Harga Saham.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam membantu mengambil keputusan investasinya.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah bagi civitas akademika, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, sehingga dapat membandingkan antara teori di bangku kuliah dengan kondisi praktis.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian serupa selanjutnya.